



Jurnal Intervensi Sosial (JINS)

Jurnal Intervensi Sosial, 1 (2) (2022): 12-23

ISSN xxxxxxx (Print), ISSN xxxxxx (Online)

Available online <https://talenta.usu.ac.id/is>



Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak oleh Kampung Pendidikan Mandhala Senom di Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Agustina Anisatul Khofifah^{*}, Purwowibowo, Sari Dewi Poerwanti

Universitas Jember, Indonesia

Abstrak

Kampung pendidikan Mandhala Senom merupakan organisasi pelayanan sosial, berfokus pada bidang sosial pendidikan, organisasi ini didirikan untuk membantu masyarakat miskin, anak yatim, piatu, secara gratis dalam memperoleh pendidikan nonformal, serta berupaya dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan melalui berbagai program intervensi yang dibuat untuk mengatasi, dan menjawab kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dan hak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan strategi pemenuhan kebutuhan pendidikan anak oleh kampung pendidikan Mandhala Senom. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta teknik keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan pendidikan yang dilakukan oleh kampung pendidikan mandhala senom yakni adanya strategi pengembangan kapasitas organisasi, serta strategi pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh kampung pendidikan mandhala senom untuk memenuhi kebutuhan pendidikan nonformal dan juga hak anak agar terpenuhinya kebutuhan pendidikan sehingga berdampak pada kesejahteraan anak.

Kata Kunci: *Human Service Organization (HSO)*, Kesejahteraan Anak

Abstrak

Mandhala Senom educational village is a social service organization that focus on the social field of education. This organization was established to help the poor society and orphans with free way in obtaining non-formal education, and make an effort to ensure the fulfillment of educational needs through various intervention programs which designed to solve and answer the needs and problems that exist in fulfilling educational needs and the right of the child. This research aims to identify, analyze, and describe the strategy for fulfilling children's educational needs by the Mandhala Senom Education Village. The method of the research is qualitative with descriptive research type obtained through observation data collection techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique begins with data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions, as well as the data validity technique used, namely source and method triangulation. The results of this research indicates that the strategy for meeting educational needs carried out by the Mandhala Senom educational village is an organizational capacity building strategy, as well as a learning strategy. It was done by the Mandhala Senom Education Village to fulfill the needs of non-formal education and also children's rights so that educational needs are fulfilled. So that it has an impact with a children's welfare.

Password: *Human Service Organization (HSO)*, Child welfare

How to Cite: Khofifah, Agustina Anisatul. (2022). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak oleh Kampung Pendidikan Mandhala Senom, *Jurnal Intervensi Sosial*, Vol.1 No.2: 12-23.

^{*}Corresponding author: Agustina Anisatul Khofifah

E-mail: agustinaanisakhofifah301@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak semua orang, setiap warga negara berhak untuk memperoleh pendidikan dengan sarana dan prasarana yang layak untuk menunjang kemajuan suatu bangsa. Negara menjamin setiap warga negaranya mendapatkan pendidikan dengan sarana dan prasarana yang layak, peningkatan akses dan mutu layanan serta pemerataan kesempatan pendidikan. Tidak hanya itu, perwujudan jaminan pendidikan anak tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1. Hak anak dalam memperoleh pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental yang wajib dipenuhi dengan kerjasama orang tua, lembaga pendidikan dan pemerintah.

Walau demikian kenyataannya di masyarakat Indonesia saat ini sangat bertolak belakang. Mayoritas generasi muda Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan hasil Susenas tahun 2017 tingkat pendidikan penduduk pada usia di atas 14 tahun hanya sebesar 8,5% dan tingkat kecerdasan generasi muda Indonesia berada pada urutan ke-72 dari 78 negara (Caesaria, 2020). Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan dari keluarga yang berkecukupan secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak, masih ada anak yang terlahir dari keluarga yang serba kekurangan sehingga tidak dapat menjamin terpenuhinya segala kebutuhan anak.

Melihat kondisi pendidikan yang terjadi di Indonesia pemerintah tidak hanya diam, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu memberikan apresiasi kepada kabupaten yang telah berupaya untuk memajukan pendidikan di daerahnya. Dilansir dari Merdeka.com salah satu daerah yang menerima apresiasi tersebut yaitu Kabupaten Pamekasan yang dinobatkan sebagai Kabupaten Pendidikan pada tahun 2012 oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan. M. Nuh menetapkan Pamekasan sebagai kabupaten pendidikan dikarenakan Pamekasan memiliki banyak lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Serta daerah tingkat II yang memiliki banyak prestasi di Bidang Pendidikan, dan juga merupakan daerah yang menganggarkan anggaran pendidikan lebih dari 20% APBD.

Walau demikian di Kabupaten Pamekasan ternyata masih banyak infrastruktur lembaga pendidikan yang memprihatinkan, masih ada remaja yang putus sekolah, tingginya kenakalan remaja usia sekolah, maraknya tawuran hingga rendahnya kualitas tenaga pendidik serta minimnya fasilitas sekolah. Padahal Negara sudah menyiapkan anggaran sebanyak 20% untuk menjamin masyarakat agar dapat menikmati pendidikan,

ternyata masih ada saja remaja usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah dengan alasan tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2020 Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Pamekasan masih terdapat sekitar 14,5% penduduk usia 15 tahun ke atas buta huruf. Sementara persentase penduduk laki-laki yang buta huruf sebesar 9,29% dan perempuan 19,29%, disini terlihat bahwa persentase buta huruf laki-laki lebih rendah dibanding angka buta huruf perempuan. Ini menunjukkan bahwa kondisi *melek aksara* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang ada dalam keluarga, sehingga tidak dapat mengenyam pendidikan. Selain masalah perekonomian penyebab lainnya adalah pola pikir orang tua yang masih kolot, banyak orang tua yang menikahkan anak diusia dini dengan pikiran anak perempuan tidak perlu berpendidikan tinggi karena nantinya akan melayani suami. Padahal hakekat pembangunan dibidang pendidikan adalah untuk semua penduduk. Kemampuan baca-tulis merupakan kemampuan intelektual minimum karena sebagian besar informasi dan ilmu pengetahuan diperoleh melalui membaca. Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal.

Salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki minat baca atau tingkat literasi yang rendah adalah Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan pernyataan dari Nayla Badrut Tamam selaku Bupati Pamekasan yang dilansir dari berita News Indonesia pada tahun 2020 bahwasanya minat baca masyarakat Pamekasan masih tergolong rendah. Bagi masyarakat pedesaan yang masih kental keagamaannya mereka masih kurang memperhatikan pentingnya membaca, kurangnya dukungan dari orang tua. Sebab Pamekasan dikenal sebagai kabupaten Gerbang salam yang artinya mereka masih berpegang teguh tentang keagamaan. Kebiasaan ritinitas yang dilakukan setiap hari adalah mengaji sorogan bersama kiai secara berkelompok.

Maka dari itu muncul sebuah gagasan berupa program perpustakaan untuk meningkatkan literasi sehingga Bupati Pamekasan berupaya menjadikan Pamekasan sebagai kabupaten literasi dengan mengupayakan adanya Peraturan Bupati Pamekasan dengan mengeluarkan peraturan yang disahkan dalam Perbup No 57 tahun 2021 tentang Gerakan Literasi Kabupaten yang tertuang pada bab 3 pasal 4 tujuan ditetapkannya peraturan bupati untuk menumbuhkembangkan budaya literasi pada satuan pendidikan

dan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah mengajak berkolaborasi semua elemen. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk berkolaborasi dengan organisasi-organisasi sosial pendidikan yang ada di Pamekasan dalam memenuhi hak dan kebutuhan anak di bidang Pendidikan melalui lembaga pelayanan sosial.

Sebagai bentuk perwujudan untuk meningkatkan dan memenuhi hak dan kebutuhan anak di bidang pendidikan nonformal yaitu dengan adanya kampung pendidikan mandhala senom untuk menunjang pelayanan sosial di ranah pendidikan, dimana dalam hal ini pelayanan pendidikan merupakan salah satu usaha kesejahteraan sosial dalam membangun dan memberdayakan masyarakat. Peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karenanya, Kampung mandhala senom memiliki berbagai program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Langkah strategis yang dapat menjawab persoalan tersebut adalah dengan menyelenggarakan pendidikan non-formal. Pendidikan nonformal merupakan konsep pendidikan berbasis masyarakat dengan tujuan untuk memberdayakan mereka yang tidak dapat menikmati pendidikan pada lembaga pendidikan formal sehingga dapat berfungsi sosial. Serta terbentuk kesadaran dan pola pikir masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidupnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan semangat belajar, dan memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi anak yang kurang mampu tersebut adalah melalui pendidikan nonformal di masyarakat yang bergerak dengan basis sosial pendidikan di masyarakat yaitu dibentuklah organisasi pelayanan sosial dengan nama Kampung Pendidikan Mandhala Senom Pamekasan.

Kampung Pendidikan Mandhala senom hadir untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat, upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan menerapkan sistem pembelajaran dengan *learning by doing* (Belajar sambil praktik), *learning by playing* (belajar sambil bermain) di alam terbuka. Sehingga anak yang memiliki minat belajar rendah dapat tertarik untuk belajar dan menjadikan belajar sebagai hal yang menyenangkan dan asik.

Kampung pendidikan Mandhala Senom merupakan organisasi sosial yang didirikan untuk membantu masyarakat miskin, anak yatim piatu secara gratis dalam memperoleh pendidikan nonformal. Berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Organisasi ini berupaya dalam menjamin

pemenuhan kebutuhan pendidikan melalui berbagai program yang dibuat untuk mengatasi, menjawab kebutuhan dan permasalahan yang ada, Hal tersebut dikarenakan kampung pendidikan mampu memberikan kemudahan dan memberikan dampak positif bagi warga sekitar. Sehingga hal ini disambut baik oleh masyarakat yang kurang mampu sehingga anaknya dapat belajar secara gratis.

Masyarakat juga memiliki kepercayaan untuk menitipkan anak mereka belajar di kampung pendidikan Mandhala Senom karena sudah memiliki izin secara resmi atau legalitas badan hukum, dimana tidak semua organisasi sosial pendidikan sudah memiliki izin secara resmi dan *legal* secara badan hukum, dan masih bertahan selama kurang lebih 7 tahun sampai sekarang, dalam memberikan pelayanan sosial pada masyarakat secara *sustainable* dan inovatif pembelajarannya.

Keunikan lain dari kampung pendidikan Mandhala Senom selain sudah resmi secara badan hukum, kampung pendidikan juga memiliki segudang prestasi yang telah dicapai yakni awalnya kegiatan awal yang dilakukan berupa *open* donasi buku, mengikuti program Perpuseru oleh *Coca Cola Foundation* dan berhasil mendapatkan *awarding* sampai dua tahun berikutnya. Sebagai gambaran penghargaan diantaranya, terbaik kedua kategori kegiatan pelibatan masyarakat yang diberikan oleh Perpuseru pada tahun 2016, terbaik kelima kategori advokasi pengembangan perpustakaan berkelanjutan yang diberikan oleh Perpuseru pada tahun 2016, perpustakaan terbaik dalam bertransformasi menjadi pusat belajar masyarakat berbasis teknologi, informasi dan komunikasi yang diberikan oleh Perpuseru pada tahun 2017 dan 2018.

Selain prestasi yang telah diraih oleh kampung pendidikan dalam mengoptimalkan eksistensi dan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Namun kampung pendidikan juga berpengaruh bagi pemuda pemudi Pamekasan. Pernyataan tersebut didukung berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kampung Pendidikan Mandhala Senom Pada tanggal 30 September 2021 aktivitas yang diberikan juga berdampak pada tutor atau relawan. Dimana mereka yang masih remaja juga memiliki kesempatan dalam melakukan kegiatan positif dengan mengajar. Para relawan juga dibekali dengan pengembangan kapasitas baik itu melalui pelatihan ataupun *training* sebelum nantinya mengajar demi menunjang pembelajaran yang optimal kepada warga belajar. Sistem pengembangan organisasi yang mulai diterapkan untuk menyokong keberlanjutan kampung pendidikan menjadi suatu hal yang menarik dalam meningkatkan eksistensi kampung pendidikan

sekaligus pengoptimalan sistem pembelajaran yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan warga belajar di Kampung pendidikan mandhala senom. Pengembangan organisasi ini dilakukan untuk mengatasi kendala internal organisasi demi memenuhi kebutuhan pendidikan anak yang lebih baik lagi. Berangkat dari fenomena tersebut menjadi penting untuk menjabarkan dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh kampung pendidikan Mandhala Senom dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Penjelasan di atas sesuai dengan korelasi Ilmu kesejahteraan sosial dan ilmu pendidikan yang memiliki kaitan erat seperti dijelaskan dalam buku kesejahteraan sosial Adi (2015 Hal: 67) bahwasannya kaitan ilmu kesejahteraan dengan ilmu pendidikan saling mengadopsi satu sama lain dalam menjalankan intervensinya, dengan adanya program-program pendidikan dalam pemecahan masalah yang dibuat oleh kampung pendidikan merupakan upaya yang digunakan dalam ilmu kesejahteraan sosial yang mengadopsi dari ilmu pendidikan yang kaitannya yaitu untuk peningkatan sumber daya manusia dalam mencapai kesejahteraan sosial, karena dengan adanya pelayanan sosial yang dilakukan oleh kampung pendidikan tersebut hak anak untuk mendapatkan kesempatan pemenuhan kebutuhan dalam pendidikan akan terpenuhi karena program pembelajaran yang diberikan bebas untuk semua anak yang kurang mampu dan tanpa dipungut biaya, tidak memandang golongan dan kalangan anak, serta anak juga dapat memenuhi kebutuhan dan haknya dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas agar memiliki masa depan yang lebih baik sehingga mereka dapat sejahtera. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk mengambil fenomena ini sebagai topik penelitian dengan judul “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Oleh Kampung Pendidikan Mandhala Senom Di Desa Barurambat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi menggunakan *purposive area*. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* untuk penentuan informan pokok dan penentuan informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data diawali dengan pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fakta dan data yang didapat oleh peneliti di lapangan, diketahui bahwa Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Oleh Kampung Pendidikan Mandhala Senom telah banyak memberikan gambaran dan juga pandangan yang luas mengenai dunia pendidikan dalam pemenuhan kebutuhan anak, selain itu aplikasi pendidikan dalam kehidupan nyata. Kampung Pendidikan Mandhala senom hadir untuk membentuk karakter atau kepribadian anak serta memberikan fasilitas gratis bagi anak-anak yang kurang mampu agar dapat merasakan belajar dan semangat dalam belajar. Adanya kampung Pendidikan sebagai upaya untuk pembangunan kapasitas anak sebagai penerus bangsa. Pendidikan dan praktik merupakan sebuah strategi yang mampu mewujudkan pembangunan kapasitas dalam pengembangan potensi sumber daya manusia sebagai sumber daya yang berkualitas, mandiri, Percaya diri, aktif dan kreatif.

Strategi merupakan upaya ataupun usaha yang dilakukan sekelompok orang dalam mencapai suatu tujuan dalam pemenuhan kebutuhan. Menurut Mardikanto dan Soebianto (2013:167-168) strategi diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki. Sama hal nya dengan kampung Pendidikan mandhala senom dalam memberikan pelayanannya kepada penerima manfaat secara gratis bagi anak-anak yang kurang mampu, yatim piatu dimana mereka kurang mendapatkan akses Pendidikan. Adapun dalam mencapai keberhasilan suatu program Kampung Pendidikan perlu adanya strategi pengembangan organisasi dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, Sebelum beranjak pada hasil yang ditemukan di lapangan berdasarkan teori dari Grindle bahwa tingkatan dari *capacity building* terdiri atas (1) Pengembangan sumber daya manusia, (2) Penguatan organisasi dan (3) Reformasi kelembagaan. Dari ketiga hal tersebut fokus dan hasil yang ditemukan dalam *capacity building* yang dilakukan di kampung pendidikan mandhala senom yakni pengembangan sumber daya manusia berikut adalah strateginya dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh kampung pendidikan mandhala senom yakni Melalui Penguatan Kapasitas tutor dengan adanya *gathering* dan *upgrading*, *Training Of Trainers* (TOT), *workshop* dengan mengadakan pelatihan

menjadi fasilitator. Itu artinya sejalan dengan penjelasan dari Grindle bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting sebab dalam pelaksanaan program pemenuhan kebutuhan Pendidikan anak jika pengelola tidak dibekali dengan pengetahuan dan *skill* maka program kurang berjalan maksimal. Selanjutnya, meningkatkan kemitraan dengan *stakeholder* menjadi hal yang penting dalam pengembangan organisasi sebab relasi akan menjadikan suatu organisasi akan berkembang baik dari segi pendanaan ataupun keberlangsungan organisasi, yang terakhir yaitu melakukan pembinaan, evaluasi dan monitoring ini dilakukan untuk mengetahui kendala serta progress yang telah dicapai.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan bahwasanya strategi kedua yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak serta mewujudkan tujuan pendidikan yakni Pemberian motivasi belajar dengan memberikan motivasi saat proses belajar baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi para siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemberian motivasi sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam mendukung pembangunan kapasitas siswa dalam proses belajar mengajar, sebab pemberian motivasi menjadi salah satu upaya terbesar dalam proses keberhasilan pembelajaran, dan juga dalam meningkatkan kapasitas potensi siswa secara optimal, dengan tidak adanya motivasi dalam proses pembelajaran maka kesuksesan dalam pembelajaran akan sulit dicapai. pernyataan di atas juga selaras dengan yang disampaikan oleh Biggs dan Tefler dalam Hamdu dan Agustina (2011) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar siswa perlu diperkuat secara terus menerus, dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Upaya pemberian motivasi kepada warga belajar yang dilakukan oleh tutor atau tenaga pendidik salah satunya adalah dengan pendekatan secara langsung kepada warga belajar tanpa membatasi diri dengan adanya status sosial. Sehingga warga belajar akan merasakan kenyamanan dan juga mereka akan menjadi lebih bersemangat. Di Kampung Pendidikan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan Pemberian motivasi juga dilakukan di kelas tahfidz yang dikemas dalam bentuk *story telling* menceritakan kisah-kisah nabi agar mereka juga memiliki wawasan atau akhlak yang baik. Pemberian motivasi yang dilakukan di kampung pendidikan mandhala

senom ini sebagai upaya mengatasi rasa lelah dan bosan warga belajar dalam proses pembelajaran sehingga menumbuhkan semangat untuk terus belajar agar cita-cita yang diinginkan dapat tercapai. Serta berdasarkan data yang di dapat dari hasil penelitian yang disampaikan oleh informan bahwasannya pemberian motivasi merupakan salah satu strategi dan upaya yang dilakukan oleh tutor sebagai upaya membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya. Serta warga belajar tidak punya alasan untuk bermalas-malasan dalam belajar sekaligus untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri warga belajar. Hal ini juga relevan dengan strategi pembelajaran salah satunya dengan pemberian motivasi sesuai dengan pendapat dari Purwanto (1996: 71) mengatakan bahwa Motivasi adalah pendorongan, maksudnya usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dari bebrbagai informasi dan juga dikaitkan dengan pendapat ahli bahwasannya motivasi merupakan strategi terbesar dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu di kelas tahfidz dan tahsin juga diajarkan surah-surah dan terjemahan ayat dimana mereka dapat mempraktikkan dan mengatasi kesusahan yang mereka hadapi agar jauh lebih bersemangat. Tidak hanya pemberian motivasi belajar saja, kampung pendidikan Mandhala Senom dalam melakukan pembelajaran dengan mengemas pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang terangkum dalam pendekatan *learning by playing* dan *learning by doing* diantaranya yaitu kegiatan atau program GEMES (Gerakan Menanam), *Outbond/Field Trip* ketempat-tempat edukasi dan bersejarah di daerah sekitar Pamekasan, KELITIG (Kelas Literasi Digital), KELASIK (Kelas Asik) yang dikemas dengan permainan, KREASI (Kelas Kreativitas dan seni), BIMBEL, Kelas Tahfidz dan Tahsin. Selanjutnya yang terakhir adanya taman baca Salah satu usaha atau upaya yang dilakukan dalam mengatasi rendahnya tingkat literasi dan rendahnya pendidikan di Pamekasan sesuai yang terangkum dalam fenomena yang terjadi sehingga dibuatlah taman baca masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan fasilitas dan pelayanan pengetahuan. Didirikannya taman baca mandhala senom untuk memberikan fasilitas bahan bacaan dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat hal tersebut juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:3) bahwa taman bacaan masyarakat adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam rangka

penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar TBM. Hal tersebut juga di dukung dengan pendapat Kalida (2015:3) mengungkapkan bahwa TBM merupakan sebuah lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan serta teknologi dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Fasilitas yang ada di taman baca mandhala senom berupa buku pelajaran, novel, buku agama, dan masih banyak lainnya, fasilitas computer, *wifi* gratis, printer dan *smart tv*. Tidak hanya memberikan fasilitas tersebut di taman baca mandhala senom juga berusaha menciptakan sebuah taman baca sebagai sarana rekreatif namun tidak meninggalkan sisi edukatifnya. Relawan juga setiap hari minggu pagi mengadakan TBM CFD (*Car free day*) di alun-alun kota, dengan membuka lapak bazar buku, menyediakan pensil warna dan juga kertas untuk adik-adik yang tidak ingin membaca tapi mereka juga bisa melukis atau mewarnai. Taman baca masyarakat merupakan salah satu program yang dibuat oleh kampung pendidikan untuk memberikan akses layanan baca. Hal ini sesuai dengan yang ada di kampung pendidikan dimana memberikan layanan atau wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dengan fasilitas yang ada, selain itu juga taman baca ini untuk media edukatif dan juga rekreatif untuk anak agar tidak merasa bosan membaca maka dari itu disediakan fasilitas yang lainnya. Meskipun masih ada kekurangan dari segi fasilitas atau ruangan yang belum maksimal.

SIMPULAN

Kesejahteraan anak merupakan hal yang fundamental untuk diperhatikan salah satu kesejahteraan anak yakni terpenuhinya kebutuhan dan hak anak dalam bidang pendidikan. Hak anak dalam memperoleh pendidikan wajib dipenuhi dengan kerjasama orang tua, lembaga pendidikan dan pemerintah. Dukungan organisasi pelayanan sosial yang dibuat oleh kampung pendidikan untuk mengatasi dan memenuhi kebutuhan serta hak anak membawa perubahan kondisi sosial pendidikan anak. Selain itu upaya peningkatan kondisi sosial juga dilakukan melalui perbaikan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi anak sehingga dapat memudahkan warga belajar dalam mengakses kebutuhan pendidikannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang dilakukan oleh

kampung pendidikan dalam merubah kondisi anak yang sebelumnya keterbatasan dalam mengakses atau memenuhi kebutuhan pendidikan dengan adanya kampung pendidikan mandhala senom hadir untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut, terutama bagi anak yatim piatu dan kaum duafa. Dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan ada beberapa hal yang dilakukan oleh kampung pendidikan yakni pengembangan kapasitas organisasi dengan pengembangan SDM yang diantaranya melalui proses *open recruitment*, *Upgrading*, *workshop* atau *training*, pembentukan struktur dan rapat kerja, menjalin stakeholder, dan yang terakhir melakukan evaluasi dan monitoring. Selanjutnya strategi yang kedua yakni strategi pembelajaran dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang terdiri dari pemberian motivasi belajar, model pembelajaran *learning by playing*, *learning by doing*, dan membuat taman baca masyarakat (TBM).

Dari proses pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang telah diimplementasikan, terdapat bentuk-bentuk kegiatan diantaranya berupa kegiatan berbentuk edukasi terhadap tutor atau relawan, pelatihan *skill* / keterampilan, serta kegiatan untuk warga belajar seperti kelas menanam, kelas kreasi dan seni, kelas literasi digital, bimbingan belajar, kelas tahfidz, kelas asik (*outbond/filedtrip*). Berbagai kegiatan tersebut telah diimplementasikan dan hal tersebut menjadi salah satu upaya dalam mensejahterakan anak sehingga mereka mampu mengembangkan kapasitas SDM secara optimal yang mampu memberdayakan dalam arti pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia, sehingga potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan dan dapat mencapai kemandirian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Tuhan YME., atas nikmat dan karunianya. Dan terimakasih kepada Informan terkait, orang tua, dosen pembimbing, rekan dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas dukungannya selama proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Tiada suatu persembahan apapun yang patut diberikan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Adi, I. R. 2015. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagong, S. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fahrudin, A. 2018. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Jones, Andrew. 1995. *Working in Human Services Organization, a Critical Introduction*. Australia: Longman
- Kettner, Daley & Nicholas. 1995. *Iniziating Change in Organization and Communities*. California: Brooks/Cole Publishing Company
- Ki Hajar Dewantara dalam Suwarno. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Aksara Baru, Jakarta: 1982
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharto, Edi 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Perundang-Undangan

- UU 1945 Pasal 31 ayat 1. Tentang Kewajiban dan Hak Warga Negara Indonesia dalam Pendidikan. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5895945/isi-pasal-31-ayat-1---5-uud-1945-dan-hak-warga-negara>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Perbup No 57 tahun 2021 Tentang Gerakan Literasi Kabupaten yang tertuang pada Bab 3 Pasal 4
- Undang-undang Republik Indonesia No 11 tahun 2019 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat 4
- Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak pasal 1 ayat 1

Artikel Jurnal Online

- Bobi Gustiawan. 2018. Pemenuhan Hak-hak anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Tangerang.
- Chindy Octalizza Y. 2020. Pemenuhan Hak Anak Melalui Program Pendidikan Yuh Sekolah Maning di Panti Asuhan Al Mukhlisin Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Tegal. Skripsi, 44 -50
- Eni setyani, S. t. (n.d.). Pelayanan Sosial Di Bidang Pendidikan Faith Based Organization. *share social work*, 28.
- Epida Sari. 2014. Pemenuhan Hak Anak Pemulung Melalui Program Pendidikan Dan Kesehatan Di Yayasan Tunas Mulia Kelurahan Sumur Batu Bantar Gebang Bekasi. Skripsi. 57
- Muh.Fedryansyah, E. S. (2015). Pelayanan Sosial di Bidang Pendidikan Pada FaithBased Organization. *Social Work Jurnal*, 27.
- Riri R. M. 2017. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng. Skripsi. 13 -15
- Rosy Simawarta. 2014. Efektivitas Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh oleh Yayasan Kinderfreude. Skripsi
- Dodi Setiadi Lase. 2009 Efektifitas Pelayanan Sosial Anak di Bidang Pendidikan oleh Panti Asuhan Al-Washliyah Kelurahan Gedung Johor

Artikel Online

- Dewan Pendidikan Pamekasan. (2020) Selayang pandang kampung Pendidikan Mandhala Senom diunduh <https://dewanpendidikanpmk.com/selayang-pandang-kampung-pendidikan-mandhala-senom/> Diakses pada 3 Januari 2022)
- Data statistik kesejahteraan rakyat Kabupaten Pamekasan. (2020) diunduh di BPS pamekasan/ tanggal 1 Januari 2022
- Data Statistik pendidikan Kabupaten Pamekasan 2020 Diakses Pada tanggal 3 Januari 2022
- Fawaid, (2018) Website Kumparan Predikat kota pendidikan diakses di <https://kumparan.com/akh-fawaid/predikat-kota-pendidikan/> tanggal 1 September 2022)
- Sabrina, TafsirWeb <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>, Diakses pada tanggal 24 September 2022